

## Manajemen Pendidikan dalam Perspektif Al Qur'an dan As Sunnah

Puri Ratnasari<sup>1</sup>, Cecep Anwar<sup>2</sup>

Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana, UIN Bandung, Indonesia<sup>1,2</sup>

E-mail: ratnasaripuri03@gmail.com,

### Abstrak

*Panduan dan acuan hidup umat Islam adalah Al Quran dan Hadits, begitupun halnya dengan pendidikan. Pendidikan Islam saat ini cukup diminati. Dimana yang menjadi rujukan dan sumber belajar utamanya adalah Al Quran dan Hadits. Untuk mencapai visi pendidikan Islam diperlukan manajemen yang baik. Penulisan artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Manajemen Pendidikan Islam berdasarkan ayat Al-Qur'an dan Hadits. Selain itu, artikel ini membahas mengenai fungsi manajemen pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Metodologi penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kepustakaan (library research).*

**Kata kunci:** Manajemen, Pendidikan Islam, Al-Quran dan Hadits

### Pendahuluan

Al-quran dan hadits diyakini mengandung prinsip dasar menyangkut segala aspek kehidupan manusia. Penafsiran atas Al quran dan hadist perlu senantiasa dilakukan. Hal ini penting dilakukan, sebab pada satu sisi wahyu dan kenabian telah berakhir sedangkan pada sisi yang lain kondisi zaman selalu selalu berubah seiring dengan perkembangan pemikiran manusia dan tetap mutlak diperlakukannya petunjuk yang benar bagi manusia.

Mahrus As'ad, Ahmad Bukhori Muslim & Imam Ghozali Budiharjo (2019) mengemukakan bahwa, *Sacred scriptures of all religions, including that of Islam, have a profound impact on the life of their adherers. For Muslims, the holy Qur'an has become a comprehensive guidance which does not only provide religious rituals but also other social aspects, including the language which is used in mass communication and social interactions.*

Manajemen pendidikan pada dasarnya adalah alat-alat yang diperlukan dalam usaha mencapai tujuan pendidikan. Unsur-unsur manajemen dalam pendidikan merupakan penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam bidang pendidikan. Manajemen pendidikan merupakan serangkaian proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dikaitkan dengan bidang pendidikan. Fungsi manajemen merupakan bagian

dari setiap kegiatan sebagai elemen dasar yang akan selalu melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan dalam melaksanakan kegiatan dalam mencapai tujuan.

Perencanaan merupakan rangkaian tindakan untuk ke depan. Perencanaan bertujuan untuk mencapai seperangkat operasi yang konsisten dan terkoordinasi guna memperoleh hasil-hasil yang diinginkan. Perencanaan adalah tugas utama manajemen. Perencanaan harus disusun sebelum pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen lainnya sebab menentukan kerangka untuk melaksanakan fungsi-fungsi lainnya itu. Hamalik (2008:135)

Menurut Terry pengorganisasian merupakan kegiatan dasar dari manajemen dilaksanakan untuk mengatur seluruh sumber-sumber yang dibutuhkan termasuk unsur manusia, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan sukses.

Pada dasarnya penggerakan sangat erat kaitannya dengan unsur manusia yang ada dalam organisasi. Kegiatan organisasi akan sangat ditentukan oleh sejauh mana unsur manusia dapat mendayagunakan seluruh unsur-unsur lainnya, serta mampu melaksanakan tugas-tugas yang telah ditetapkan.

Pengawasan dapat diartikan sebagai fungsi manajemen untuk memastikan bahwa kegiatan dalam organisasi dilakukan sesuai dengan yang direncanakan. Fungsi pengendalian atau *controlling* ini juga memastikan sumber-sumber daya organisasi telah digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasinya.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Sumber primer yang digunakan didapat langsung dari ayat-ayat Al Quran dan Hadits. Adapun sumber sekunder didapatkan dari buku-buku yang representatif dan sesuai dengan pembahasan.

## **Temuan dan Pembahasan**

### **Manajemen**

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan, kata ini digabung menjadi kata kerja yaitu manager yang artinya menangani. Dalam bahasa inggris istilah kata kerjanya disebut dengan to manage, dengan kata benda management, dan manager untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Kemudian, dalam KBBI, manajemen diterjemahkan dengan manajemen atau pengelolaan.

Manajemen dapat didefinisikan sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan dengan bekerja bersama melalui orang-orang dan sumber daya organisasi lainnya. G.R. Terry merumuskan manajemen sebagai suatu proses tertentu yang terdiri dari kegiatan-kegiatan untuk merencanakan (*planning*), mengorganisasikan (*organizing*), melaksanakan (*actuating*) dan mengendalikan (*controlling*) manusia atau sumber daya lainnya yang kesemuanya itu dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi, Hakim (2014:2).

### **Manajemen Dalam Al Quran dan Hadits**

#### **1. Surah al-Hasyr: 18.**

يا أيها الذين آمنوا اتقوا الله ولتنظر نفس ما قدمت لغد، واتقوا الله إن الله خبير بما تعملون

*Artinya : Hai Orang-orang yang beriman, bertaqwalah kalian semua kepada Allah SWT, dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertaqwalah kepada Allah SWT, sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

## 2. Perkataan (qaul) Sayidina Ali Ibn Abi Thalib

الحق بلا نظام يغلبه الباطل بالنظام

Artinya : “Kebenaran yang tidak terorganisasi dapat dikalahkan oleh kebatilan yang terorganisasi.”

## 3. Hadits Riwayat Bukhari

حدثنا محمد بن سنان حدثنا فليح بن سليمان حدثنا هلال بن علي عن عطاء عن يسار عن أبي هريرة رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: إذا ضيقت الأمانة فانتظر الساعة. قال: كيف إضاعتها يا رسول الله؟ قال: إذا أسند الأمر إلى غير أهله فانتظر الساعة

Artinya : Apabila suatu amanah disia-siakan, maka tunggulah saat-saat kehancuran. (Abu Hurairah) bertanya: Bagaimana meletakkan amanah itu ya Rasulallah ? Beliau menjawab “ Apabila suatu perkara diserahkan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah saat kehancurannya”.

## Pendidikan Islam

Pendidikan dapat diartikan secara sempit, dan dapat pula diartikan secara luas. Secara sempit pendidikan dapat diartikan: “bimbingan yang diberikan kepada anak-anak sampai ia dewasa. Sedangkan pendidikan dalam arti luas adalah segala sesuatu yang menyangkut proses perkembangan dan pengembangan manusia, yaitu upaya mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai bagi anak didik., sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan itu menjadi bagian kepribadian anak yang pada gilirannya ia menjadi orang pandai, baik, mampu hidup dan berguna bagi masyarakat.

Menurut Muhaimin, ia mengemukakan pengertian Pendidikan Islam dalam dua aspek, pertama pendidikan Islam merupakan aktivitas pendidikan yang diselenggarakan atau didirikan dengan hasrat dan niat untuk mengejawantahkan ajaran dan nilai-nilai Islam. Kedua, pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang dikembangkan dari dan disemangati atau dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai Islam.

## Manajemen Pendidikan Islam

Manajemen pendidikan Islam merupakan aktifitas untuk memobilisasi dan memadukan segala sumber daya pendidikan Islam dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang telah ditetapkan sebelumnya.

Definisikan lain menjelaskan bahwa manajemen pendidikan Islam sebagai suatu proses dengan menggunakan berbagai sumber daya untuk melakukan bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.

Konsep manajemen penciptaan alam semesta sebagai tanda bukti kepada kita semua bahwa ilmu manajemen itu terlahir dari kuasa dan ilmunya Allah. Jauh sebelum prinsip ilmu ini dikaji oleh para ilmuwan terdahulu Allah telah menjelaskan di dalam Al-Quran untuk dipahami dan dikembangkan oleh manusia. Allah menjadikan konsep manajemen ini tidak hanya pada satu bagian saja, akan tetapi semua yang terjadi di alam semesta ini berjalan sesuai dengan manajemen nya Allah. Dan tanpa manajemen Allah, semuanya akan berakhir dengan kericuhan dan ketidak seimbangan alam. Dan konsep manajemen ini bisa dan bahkan harus digunakan dalam prinsipal segala aspek kehidupan manusia termasuk dalam Manajemen Pendidikan Islam.

Dalam hadits juga disebutkan Allah sangat menyukai orang yang teratur, "*Sesungguhnya Allah mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan dilakukan dengan "tepat, terarah dan tuntas"*. (H.R.Thabrani)

Menurut para ulama, kata *itqaan* berarti dikerjakan secara teratur, sesuai dengan target dan sempurna. Hal ini berarti mengerjakan sesuatu secara teratur, sesuai target dan sempurna merupakan sesuatu yang dicintai oleh Allah. Prinsip-prinsip ini sejalan dengan prinsip-prinsip manajemen secara umum yaitu merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, mengontrol dan mengevaluasi dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan. Secara tidak langsung prinsip-prinsip manajemen tersebut sangat dianjurkan dalam islam dalam mengerjakan segala sesuatu. Begitu juga dengan melaksanakan manajemen pendidikan islam prinsip-prinsip manajemen yang dianjurkan dalam islam harus dilaksanakan.

## **Fungsi Manajemen Pendidikan**

### **1. Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan adalah langkah awal merumuskan strategi, dengan mempertimbangkan kemampuan sumber daya organisasi untuk meramalkan kesuksesan di masa mendatang. Perencanaan pada dasarnya dipahami sebagai pintu masuk bagi setiap organisasi untuk menganalisis berbagai kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang yang dapat mempengaruhi organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Menurut Usman perencanaan pada hakikatnya adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif (pilihan) mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَأَخْرِيْنَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ

*Artinya: Dan persiapkanlah dengan segala kemampuan untuk menghadapi mereka dengan kekuatan yang kamu miliki dan dari pasukan berkuda yang dapat menggentarkan musuh Allah, musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; tetapi Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dizalimi (dirugikan). (QS. Al Anfal: 60)*

Dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi pendidikan, perhitungan-perhitungan secara teliti sudah harus dilakukan pada fase perencanaan pendidikan. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, maka berlaku prinsip-prinsip perencanaan, yaitu :

- a. Perencanaan harus bersifat komprehensif
- b. Perencanaan pendidikan harus bersifat integral
- c. Perencanaan pendidikan harus memperhatikan aspek-aspek kualitatif
- d. Perencanaan pendidikan harus merupakan rencana jangka panjang dan kontinyu
- e. Perencanaan pendidikan harus didasarkan pada efisiensi
- f. Perencanaan pendidikan harus memperhitungkan semua sumber-sumber yang ada atau yang dapat diadakan
- g. Perencanaan pendidikan harus dibantu oleh organisasi administrasi yang efisien dan data yang dapat diandalkan.

## 2. Pengorganisasian (*Organizing*)

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

*Artinya: Dan berpegangteguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara, sedangkan (ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah, Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk. (QS. Ali Imran : 103)*

Dalam sebuah hadits diterangkan:

إن هلا عز وجل يحب إرا عمل أحدكم عمل أن يتقنه

*Artinya: Sesungguhnya Allah mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan dilakukan dengan "tepat, terarah dan tuntas". (HR. Thabrani)*

Wujud dari pelaksanaan organizing ini adalah tampaknya kesatuan yang utuh, kekompakan, kesetiakawanan dan terciptanya mekanisme yang sehat, sehingga kegiatan lancar, stabil dan mudah mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses *organizing* yang menekankan pentingnya tercipta kesatuan dalam segala tindakan, dalam hal ini al-Qur'an telah menyebutkan betapa pentingnya tindakan kesatuan yang utuh, murni dan bulat dalam suatu organisasi.

## 3. Penggerakan (*Actuating*)

Fungsi penggerakan merupakan gerak pelaksanaan dari kegiatan-kegiatan perencanaan dan pengorganisasian. Penekanan dari fungsi penggerakan proyek adalah penciptaan kerja sama pada peningkatan semangat kerja keseluruhan anggota untuk tercapainya tujuan organisasi.

Kegiatan pengarahan dan bimbingan sebagai perwujudan fungsi penggerakan (*actuating*) dalam manajemen memerlukan penciptaan dan pengembangan komunikasi secara efektif dan efisien.

Al-Quran dalam hal ini telah memberikan pedoman dasar terhadap proses pembimbingan, pengarahan ataupun memberikan peringatan dalam bentuk *actuating* ini. Allah Swt berfirman:

قَيِّمًا لِيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّنْ لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا

Artinya : sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik. (QS. Al-Kahfi :2)

Karena tindakan *actuating* sebagaimana tersebut di atas, maka proses ini juga memberikan *motivating*, untuk memberikan penggerakan dan kesadaran terhadap dasar dari pada pekerjaan yang mereka lakukan, yaitu menuju tujuan yang telah ditetapkan, disertai dengan memberi motivasi-motivasi baru, bimbingan atau pengarahan, sehingga mereka bisa menyadari dan timbul kemauan untuk bekerja dengan tekun dan baik.

#### 4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah perilaku individu sebagai orang-orang yang memproses lancarnya kegiatan pembelajaran dan tidak terjadi penyimpangan. Pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah daerah kabupaten atau kota penting untuk mengukur tingkat keefektifan program layanan belajar dan manajemen satuan pendidikan. Menurut Robins pengawasan adalah proses monitor aktifitas-aktifitas untuk mengetahui apakah individu-individu dan organisasi itu sendiri memperoleh dan memanfaatkan sumber-sumber secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan.

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ - كِرَامًا كَاتِبِينَ - يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ

Artinya: Padahal sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu), yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu), mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Infithar : 10 – 12)

*Controlling* itu penting sebab merupakan jembatan terakhir dalam rantai fungsional kegiatan-kegiatan manajemen. Pengendalian merupakan salah satu cara para manajer untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi itu tercapai atau tidak dan mengapa terpai atau tidak tercapai. Selain itu *controlling* adalah sebagai konsep pengendalian, pemantau efektifitas dari perencanaan, pengorganisasian, dan kepemimpinan serta pengambilan perbaikan pada saat dibutuhkan.

### Simpulan

Al Quran dan Hadits merupakan pedoman dalam kehidupan. Manajemen adalah suatu usaha, merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, mengkoordinir serta mengawasi kegiatan dalam suatu organisasi agar tercapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Fungsi manajemen

pendidikan islam dalam tinjauan Al-Qur'an dibagi menjadi empat: 1) Perencanaan (*Planning*) Perencanaan adalah sebuah proses perdana ketika hendak melakukan pekerjaan baik dalam bentuk pemikiran maupun kerangka kerja agar tujuan yang hendak dicapai mendapatkan hasil yang optimal. 2) Pengorganisasian (*Organizing*) Organisasi adalah sistem kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama. 3) Penggerakan (*Actuating*) dan 4) Pengawasan (*Controlling*). Adapun fungsi manajemen pendidikan menurut Al Quran terdapat dalam QS. Al Hasyr : 18, QS. Al Kahfi: 2, QS. Ali Imran : 103, dan QS. Al Anfal : 60.

## Referensi

Al Quran dan Hadits

Ar-Rifa'I Nasib Muhammad.2000.Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir.Jakarta: Gema Insani.

Djumransjah, Indar.1995.*Perencanaan Pendidikan (Strategi dan Implementasinya)*.Surabaya: Karya Abditama

Hakim, Abdul.2014.*Dinamika Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*.Semarang: EF Press Digimedia.

Hamalik, Oemar.2008.*Manajemen Pengembangan Kurikulum*.Bandung: Rosdakarya.

Hidayat, Rahmat, dan Wijaya, Candra.2017.*Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.

Mahrus, dkk. 2019. *Qur'anic Perspective on Empowering Humanistic Foreign Language Teaching*. Bandung. Al-Bayān – Journal of Qur'ān and Ḥadīth Studies

Nawawi, Hadari.1997.*Administrasi Pendidikan*.Surabaya: CV. Haji Mas Agung.

Rahmat, dkk. 2021.*Tafsir Ayat-Ayat Tentang Fungsi Manajemen Pendidikan*. UIN Sumatera Utara Medan, Indonesia.*Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*. Vol.( 2) No. 1

Tafsir, Ahmad. 2001.*Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam, Cet. Ke-4*.Bandung: Remaja Rosda Karya.

Usman.2013.*Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta.